

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : RIZKI AULIA  
NPM : 1705170055  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : RIZKI AULIA  
NPM : 1705170055  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I**

(Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA)

**PENGUJI II**

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak)

**Pembimbing**

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

**Sekretaris**



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RIZKI AULIA  
NPM : 1705170055  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan  
skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizki Aulia  
NPM : 1705170055  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini hasil plagiat atau hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



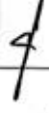
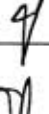
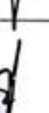


Medan, Agustus 2023



(Rizki Aulia)

### BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Aulia  
 NPM : 1705170055  
 Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E, M.Si  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Perpajakan  
 Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- permasalahan memunculkan fakta kaku ya update	20/7 2023	
Bab 2	- teori di tambahkan konsep di pabel		
Bab 3	Metode menggunakan kata sekunder	20/7 2023	
Bab 4	- Urut penelitian di pabel - perubahan di kaitkan dgn teori dan peneliti terdahulu	4/8 2023	
Bab 5	Komparasi & saran - Hasil penelitian - saran & hasil kesimpulan		
Daftar Pustaka	Daftar pustaka 10 referensi dosen ket		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sitang Meja Hijau	15/8 2023	

Disetujui oleh :  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si)

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E, M.Si)

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rizki Aulia**

Program Studi Akuntansi

Email : [auliarizky427@gmail.com](mailto:auliarizky427@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 7 perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022 dengan total data pengamatan sebanyak 28 data selama 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

**Kata kunci : Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan**

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF TAX PLANNING AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE IN AGRICULTURAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**Rizki Aulia**

*Accounting Study Program*

*Email : [auliarizky427@gmail.com](mailto:auliarizky427@gmail.com)*

*This study aims to determine the effect of tax planning and profitability on agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. This research is a type of quantitative associative research. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. So that the samples obtained were 7 agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022 with a total of 28 observational data for 4 years of observation. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software tools. The results of this study indicate that tax planning has no effect on firm value. Profitability affects the value of the company. Then tax planning and profitability have a significant effect on company value.*

***Keywords: Tax Planning, Profitability, Firm Value***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula sholawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suritauladan bagi kita semua. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana Strata-1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini yaitu : **“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik isi maupun tata bahasanya, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun semangat penulis.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani.
2. Kedua orang tua yaitu Ayahanda Sunardi dan Ibunda tercinta Sri Mila Sari yang telah memberikan segala perhatian, dukungan, serta kasih sayangnya kepada penulis.



3. Bapak Prof. Dr. Agussani., M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri., S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA.,CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Pandapotan Ritonga, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
11. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan izin riset penelitian serta data/informasi yang diperlukan penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan penulis yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta motivasi.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna lagi kedepannya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizki Aulia', with a small red mark at the end.

Rizki Aulia  
NPM. 1705170055

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan .....	10
2.1.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan .....	11
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan... 13	
2.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan .....	14
2.1.5 Perencanaan Pajak .....	18
2.1.6 Tujuan Perencanaan Pajak .....	19
2.1.7 Strategi Perencanaan Pajak .....	20
2.1.8 Tahapan Pokok Perencanaan Pajak .....	21
2.1.9 Pengukuran Perencanaan Pajak .....	21
2.1.10 Profitabilitas .....	22
2.1.11 Fungsi Profitabilitas .....	23
2.1.12 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	24
2.1.13 Pengukuran Profitabilitas .....	25
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.3.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....	30
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	31
2.4 Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Definisi Operasional .....	33

3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6	Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
4.1	Deskripsi Data .....	43
4.1.1	Deskripsi Objek .....	43
4.1.2	Deskripsi Nilai Perusahaan.....	43
4.1.3	Deskripsi Perencanaan Pajak.....	45
4.1.4	Deskripsi Profitabilitas .....	46
4.2	Analisis Data.....	48
4.2.1.1	Uji Statistik Deskriptif.....	48
4.2.1.2	Uji Normalitas .....	49
4.2.1.3	Uji Regresi Linear Berganda .....	51
4.2.1.4	Uji Hipotesis .....	52
4.2.1.5	Uji Koefisien Determinasi.....	54
4.2.2	Pembahasan .....	54
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
5.1	Kesimpulan .....	58
5.2	Saran .....	58
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1	Rencana Jadwal Penelitian .....	36
Tabel 3.2	Populasi Penelitian .....	37
Tabel 3.3	Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 3.4	Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.1	Hasil Nilai Perusahaan .....	44
Tabel 4.2	Hasil Perencanaan Pajak .....	45
Tabel 4.3	Hasil Profitabilitas.....	47
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji t.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji f.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.1	Normal P-Plot.....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Nilai perusahaan adalah capaian bisnis yang menjadi gambaran atas kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan produk perusahaan. Tujuan perusahaan tidak hanya sebatas untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham serta untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya.

Nilai perusahaan menurut Sudana (2011) dalam (Sanjaya et al., 2018) merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Nilai sekarang berasal dari pendapatan atau kas perusahaan berharap nilai sekarang bisa diterima di masa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga menarik para investor untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan tersebut.

Tujuan utama bagi perusahaan go-publik yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, dalam Muslim & Junaidi, 2020). Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka anggapan

publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan tersebut (Prasetyo, dalam Syahputra et al., 2021)

Dalam mengukur nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019) terdapat 4 indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Tobin's Q Karena rasio ini mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Misalnya, seperti terjadinya perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi dan diverifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan dividen dan kompensasi (Sukamulja et al., 2005).

Dalam meningkatkan nilai perusahaan salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan perencanaan pajak. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Oleh karena itu pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuh perusahaan sebagai wajib pajak agar membayar pajak penghasilan dengan jumlah kecil adalah dengan melakukan perencanaan pajak.

perencanaan pajak merupakan upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak. Pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba, besarnya pajak yang



dibayarkan dilihat pada besarnya penghasilan. Semakin besar penghasilan yang di dapat oleh perusahaan, semakin besar pula pajak terhutang perusahaan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan pajak yang tepat agar perusahaan membayar pajak dengan efisien.

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, maka semakin kecil pula beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan oleh perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Dalam mengukur perencanaan pajak pada penelitian ini penulis menggunakan *Effective Tax Rate* (tarif pajak efektif), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Tavarel & Anggraeni, 2021).

Dimana hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat (2013, hal. 11) dalam (Syuheri, 2021) “Semakin rendah nilai *Effective Tax Rate* (ETR) maka semakin baik nilai *Effective Tax Rate* (ETR) disuatu perusahaan dan baiknya nilai *Effective Tax Rate* (ETR) tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah menerapkan dengan baik perencanaan pajak”.

Menurut (Amirya & Atmini, 2008) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu pada tingkatan penjualan, baik berupa aset atau modal saham.

Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh para pemegang saham dan profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi hak para pemegang saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan dinilai semakin baik untuk kedepannya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan return on asset.

*Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Return On Assets* (ROA) berguna bagi para investor pasar modal untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2014) dalam (Price et al., 2020) menyatakan bahwa *Return On Assets* merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan aktiva. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Menurut (Jufrizen, 2017) *Return On Assets* (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan, rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. *Return on assets* dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena *return on assets* memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, *return on assets* dapat dijadikan salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Semakin tinggi rasio ini maka akan

semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Berikut ini adalah data perencanaan pajak, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Data Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak (ETR)	Profitabilitas (ROA)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
1	AALI	2019	63,13	0,90	77,13
		2020	38,89	3,21	76,50
		2021	29,03	6,80	76,71
		2022	26,22	6,12	80,67
2	BISI	2019	24,16	10,43	82,48
		2020	24,46	9,45	86,45
		2021	20,18	12,16	88,57
		2022	18,86	15,34	90,44
3	CSRA	2019	44,83	0,46	60,23
		2020	22,68	2,29	62,00
		2021	22,98	14,80	64,33
		2022	23,44	13,75	67,78
4	DSNG	2019	36,38	1,53	59,56
		2020	31,22	3,37	64,11
		2021	23,42	5,39	67,22
		2022	25,06	7,85	68,08
5	LSIP	2019	28,38	2,47	85,55
		2020	19,17	6,36	86,97
		2021	20,56	8,36	87,71
		2022	19,34	0,83	89,34

*Sumber : Data yang Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perencanaan pajak (ETR) cenderung mengalami penurunan yang mana hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tarif pajak efektif menandakan perusahaan tersebut semakin baik dalam mengontrol tingkat tarif pajaknya (Tavarel & Anggraeni, 2021). Semakin rendah tarif pajak yang akan dibayarkan maka semakin tinggi laba yang akan dihasilkan perusahaan yang mana hal ini akan membuat nilai perusahaan juga meningkat tetapi pada perusahaan AALI tahun 2020 perencanaan pajak mengalami penurunan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan (Tobin's Q). Perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang

akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang sehingga nilai perusahaan dapat meningkat dan perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajemen diperuntukkan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Aji & Atun, 2019).

Dari tabel 1.1 juga dapat dilihat bahwa dalam profitabilitas beberapa perusahaan mengalami peningkatan akan tetapi nilai perusahaannya justru mengalami penurunan seperti perusahaan AALI tahun 2020 dan perusahaan SMAR tahun 2020-2021. Begitu pun sebaliknya, profitabilitas beberapa perusahaan mengalami penurunan akan tetapi nilai perusahaannya mengalami peningkatan seperti perusahaan BISI tahun 2020, CSRA tahun 2022 dan LSIP tahun 2022. Profitabilitas yang mengalami peningkatan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan, semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian – penelitian sebelumnya terkait perencanaan pajak, profitabilitas dan nilai perusahaan mempunyai arah yang bervariasi yaitu positif dan negatif. penelitian yang menemukan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yaitu Wilson (2009), Wang (2010) dan Martani *et al* (2012). Penelitian yang menemukan hubungan negatif perencanaan pajak dengan nilai perusahaan yaitu Halon & Slemrod (2009), dan Wahab *et al* (2012).

Penelitian yang menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yaitu Jantana (2013), Nopiyanti & Darmayanti (2016), serta Suranto *et al* (2017). penelitian yang menemukan pengaruh negatif profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu Munawaroh & Priyadi (2014), serta Astini & Mertha (2015) .



Perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian ini. penelitian ini memfokuskan sampel penelitian pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Adanya penurunan perencanaan pajak tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas mengalami kenaikan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan.
3. Profitabilitas mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami kenaikan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu penulis hanya meneliti perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan ekonomi akuntansi, khususnya mengenai pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja di dalam perusahaan dan mengantisipasi kegiatan usahanya dengan membuat perencanaan pajak yang dapat meningkatkan profitabilitasnya guna mencapai tujuan perusahaan.

## 3. Bagi Pihak Lain

hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dengan mengembangkan teori dan melaksanakan penelitian yang lebih mendalam atau sebagai bahan pembandingan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Definisi Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah capaian bisnis yang menjadi gambaran atas kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan produk perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat (Zurriah, 2021).

Menurut (Afzal & Rohman, 2012), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar saham. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Menurut (Dahrani et al., 2021) Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.



Menurut (Kalsum, 2017) Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Menurut (Noerirawan, 2012) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Menurut (Fahmi & Prayoga, 2018) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang definisi nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah perkiraan investor terhadap perusahaan dengan melihat tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berhubungan dengan harga saham.

### **2.1.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan**

Berdasarkan metode penghitungannya, ada lima macam nilai perusahaan, yaitu:

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang ditentukan secara formal dalam anggaran dasar perusahaan, dinyatakan secara jelas dalam neraca perusahaan, dan dinyatakan secara tersurat dalam surat kolektif saham.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar juga dikenal sebagai kurs, adalah harga yang dihasilkan dari proses negosiasi pasar saham. Nilai ini dapat dihitung dengan menjual saham perusahaan di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Ini merupakan nilai riil dari perusahaan. Dalam gagasan nilai intrinsik, *value* perusahaan bukan hanya dilihat dari kumpulan aset, melainkan juga kemampuan bisnis dalam menghasilkan profit di masa depan.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai yang dihitung menggunakan prinsip akuntansi. Nilainya didapat dari selisih total aset, total uang, dan total jumlah saham beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat ditentukan berdasarkan neraca kinerja yang ditetapkan pada saat perusahaan akan dilikuidasi.

### 2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, sebagai berikut :

#### 1. Saham

saham memiliki peran penting dalam berdirinya perusahaan. Saham bisa menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan karena perkembangan dan keberhasilan perusahaan di pasar bergantung pada besaran modal yang didapat dari tiap lembar saham yang terjual.

#### 2. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh saham dan permodalan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat bertumbuh dan bersaing secara dinamis dari waktu ke waktu, memungkinkan nilai perusahaan juga akan ikut bertumbuh, serta menjadi gambaran positif bagi para investor maupun pelanggan. Bila pertumbuhan perusahaan kurang baik, maka tingkat kepercayaan para pelanggan dan investor pun bisa turun.

#### 3. Kebijakan Utang

Kebijakan utang berpengaruh pada nilai perusahaan khususnya terkait dengan pencatatan keuangan perusahaan. Salah ambil kebijakan mengenai utang, dapat menyebabkan perusahaan kesulitan untuk mempertahankan keseimbangan neraca keuangan.

#### 4. Kebijakan Dividen

Nilai perusahaan akan semakin baik jika para pemodal mendapatkan dividen dari perusahaan secara rutin dengan peningkatan yang konstan.

Kebijakan dividen yang baik selalu mengacu pada besaran pendapatan serta anggaran perusahaan untuk tahun mendatang.

#### 5. Skala Perusahaan

Besar kecilnya sebuah perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan secara khusus, bahkan kerap menjadi indikator yang digunakan dalam penentuan nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala besar biasanya lebih mudah meraih pasar dan memberi akses luas kepada pelanggan.

#### 6. Kemampuan Menghasilkan Laba

Faktor terpenting berdirinya sebuah bisnis tentu adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Setiap perusahaan harus memiliki prioritas tinggi pada peningkatan laba perusahaan. Jika suatu perusahaan bisa mendapat laba dengan jumlah besar dan terus bertumbuh dari waktu ke waktu, maka kemungkinannya tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan juga bertumbuh.

### 2.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut (Krisnawati & Miftah, 2019) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

#### 1. PBV (*Price Book Value*)

*Price Book Value* perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Berikut ini rumus PBV (*Price Book Value*) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

Contoh perhitungan :

Diketahui harga saham perusahaan A Rp20.000, dengan nilai buku perlembar saham Rp20.000. berapakah nilai PBV tersebut ?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{PBV} &= \frac{20.000}{20.000} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Artinya, saham dengan nilai PBV di atas 1 dianggap mahal karena mencerminkan harga saham yang melebihi nilai buku perusahaan. Sebaliknya, saham dengan nilai PBV kurang dari 1 dianggap murah sehingga banyak di cari investor.

## 2. PER (*Price Earning Ratio*)

*Price Earning Ratio* adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Berikut ini rumus PER (*Price Earning Ratio*) :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Contoh perhitungan:

Diketahui laba per lembar saham perusahaan A sebesar Rp200 dan saham yang diperdagangkan memiliki harga Rp5.000 per lembar. Berdasarkan data tersebut, berapakah nilai *price earning ratio* tersebut ?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{PER} &= \frac{5000}{200} \\ &= 25 \end{aligned}$$

Jadi, nilai PER pada perusahaan A adalah 25. Apabila membeli saham tersebut dan nilai laba per saham tetap dalam periode itu maka untuk mencapai titik balik modal adalah dalam waktu 25 kali pembagian dividen.

### 3. EPS (*Earning Per Share*)

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Berikut ini rumus EPS (*Earning Per Share*) :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Contoh perhitungan :

Diketahui perusahaan A mendapatkan laba bersih sebesar Rp4.500.000.000. Sementara itu saham yang beredar berjumlah 30.000.000 lembar saham. Tentukan nilai *earning per share* perusahaan A tersebut !

Penyelesaian :

$$\text{EPS} = \frac{4.500.000.000}{30.000.000}$$

$$= \text{Rp } 150 \text{ per saham}$$

Artinya, perusahaan A memiliki laba per saham sebesar Rp150 per saham yang siap dibagikan kepada investor.

### 4. Tobin's Q

Tobin's Q juga dikenal dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat

ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan. Berikut ini rumus Tobin's Q :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{EBV} + \text{D}}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Hutang

Contoh perhitungan :

Diketahui perusahaan A memiliki ekuitas sebesar Rp4.068.567.272.000 dan total aktiva sebesar Rp11.845.204.657.000 serta nilai hutang berjumlah Rp7.776.637.385.000. tentukan nilai Tobin's Q perusahaan tersebut !

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Tobin's Q} &= \frac{4.068.567.272.000 + 7.776.637.385.000}{11.845.204.657.000 + 7.776.637.385.000} \\ &= \frac{11.845.204.657.000}{19.621.842.042.000} \\ &= 0,60367 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Tobin's Q karena rasio ini memasukkan variabel-variabel seperti market value, total aset (aset berwujud & aset tidak berwujud dan aset lancar serta aset tidak lancar). Perbandingan market value dengan aset dan liabilitas juga menggamabarkan sejauh mana pelaku pasar menilai fundamental perusahaan.

### **2.1.5 Perencanaan Pajak**

Perencanaan perpajakan umumnya di mulai dengan analisis suatu transaksi atau fenomena dapat dikenai pajak atau tidak, jika dikenai pajak maka akan diusahakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlah pajaknya, selanjutnya apakah pembayaran pajak tersebut dapat ditunda pembayarannya, dan lain-lain (Suandy, 2011) dalam (Muslim & Junaidi, 2020).

Menurut (Januri, 2009), perencanaan pajak adalah proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan”. Namun demikian perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga secara optimal dapat menghindari pemborosan sumber baya.

Menurut Zain (2008) dalam (Muslim & Junaidi, 2020) perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya.

Menurut (Pohan, 2015) Perencanaan pajak adalah proses pengorganisasian usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Tujuan utama perencanaan pajak adalah meminimalisir beban pajak terutang dan memaksimalkan laba setelah pajak.



Menurut Farid Ahmad dalam Malaysia Tax Work Book yang dikutip dalam (Ritonga, 2017) menyatakan bahwa :“Perencanaan Pajak merupakan serangkaian proses atau tindakan yang dilakukan Wajib Pajak untuk merekayasa sumber-sumber penghasilan dan beban maupun transaksi lainnya dengan tujuan meminimalisasi, menanggihkan, atau eliminasi beban pajak yang masih berada dalam kerangka peraturan perundang – undangan”.

Menurut (Dahrani, 2020) perencanaan pajak merupakan tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dengan memanfaatkan pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang.

Menurut (Ritonga, 2020) Perencanaan pajak merupakan bagian dari fungsi manajemen yang bukan sekedar mengatur pajak yang harus dibayar namun juga memastikan bahwa peraturan telah memenuhi aturan perpajakan dengan benar, sehingga dapat terhindar dari denda pajak dikemudian hari. Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalisir beban pajak terutang dan memaksimalkan laba setelah pajak berdasarkan undang-undang yang berlaku.

### **2.1.6 Tujuan Perencanaan Pajak**

Menurut Harnanto (2013) dalam (Simarmata & Cahyonowati, 2014) Tujuan perencanaan pajak adalah untuk minimalisasi beban pajak yang terutang dalam tahun berjalan atau tahun berikutnya.

Menurut (Muslim & Junaidi, 2020) secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari perencanaan pajak yang baik yaitu meminimalisasi beban pajak yang terutang, memaksimalkan laba setelah pajak, meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus dan memenuhi perpajakannya secara benar sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Menurut (Sartika & Fidiana, 2015) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah meminimalisasi beban pajak yang terutang, menghapus pajak sama sekali, menghilangkan pajak dalam tahun berjalan, menunda pengakuan penghasilan, mengubah penghasilan rutin berbentuk capital gain, memperluas bisnis dengan membentuk badan usaha baru, dan menghindari bentuk penghasilan yang memperbanyak pengurangan pajak.

### **2.1.7 Strategi Perencanaan Pajak**

Menurut Erly Suandi (2017) ada lima strategi yang biasa perusahaan lakukan dalam membuat perencanaan pajak, yaitu :

1. Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak
2. Tax Saving atau penghematan pajak merupakan upaya efisiensi beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.

3. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan, kebanyakan Wajib Pajak badan kurang mengetahui bahwa mereka dapat mengkreditkan pajak yang sudah dipotong asalkan tidak menyimpang dari peraturan.
4. Melakukan Penundaan dalam Membayar Kewajiban Pajak, Perusahaan sebagai Wajib Pajak dapat menunda pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPn) dengan menunda penerbitan faktur pajak keluaran hingga batas waktu yang diperkenankan, khususnya untuk penjualan kredit. PPN dapat dibayar pada akhir bulan berikutnya setelah bulan penyerahan barang.
5. Menghindari Pelanggaran atas Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak badan harus menguasai peraturan pajak yang berlaku agar terhindar dari timbulnya sanksi perpajakan berupa sanksi administrasi, seperti denda, bunga, atau kenaikan, hingga sanksi pidana.

#### **2.1.8 Tahapan Pokok Perencanaan Pajak**

Menurut Erly Suandi (2017) ada lima tahapan pokok dalam melakukan perencanaan pajak, yaitu :

1. Menganalisis informasi yang ada.
2. Membuat satu model atau lebih rencana besarnya pajak.
3. Melakukan evaluasi atau perencanaan pajak.
4. Mencari kelemahan dan memperbaiki kembali rencana pajak.
5. Memutakhirkan rencana pajak.

#### **2.1.9 Pengukuran Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak ialah langkah pertama ketika melaksanakan manajemen pajak dan proses mengorganisasi dari usaha dan kelompok wajib

pajak agar bisa meminimumkan kewajiban dari hutang pajak serta beban pajak perusahaan, selama masih diperbolehkan dalam peraturan perundang-undangan. Menurut (Pradnyana, Putra Gede Bagus Ida, Noviari, 2017) Perencanaan pajak dapat diukur dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR) seperti dalam penelitian Khotimah (2013). Rumus perencanaan pajak sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

#### **2.1.10 Profitabilitas**

Menurut (Hanum, 2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang.

Menurut Sawir (2005) dalam (Dahrani & Maslinda, 2014) profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio profitabilitas dapat sebagai informasi akhir tentang efektivitas proses manajemen suatu perusahaan, rasio ini juga mendeskripsikan perihal tingkat efektivitas pengelolaan proses perusahaan.

Menurut Kasmir (2014) dalam (Muslim & Junaidi, 2020) bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga merupakan ukuran untuk tingkat efektifitas bagi pihak manajemen suatu perusahaan. Hal ini digambarkan oleh laba perusahaan sebagai hasil dari penjualan dan hasil dari investasi.

Profitabilitas perusahaan dapat pula dihubungkan dengan pengukuran terhadap volume penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Profit ataupun laba bagi perusahaan adalah suatu hal yang penting untuk dicapai karena laba yang diperoleh adalah masa depan bagi perusahaan (Tanika & Sadalia, 2010).

Menurut (Weston & Brigham, dalam Muslim & Junaidi, 2020) ) bahwa pengertian profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva, dan pengelolaan hutang terhadap hasil-hasil operasi.

Menurut (Nainggolan, E. P., 2022) Profitabilitas adalah salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai profitabilitas semakin bagus pula kinerja manajemen didalam perusahaan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu melalui sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

#### **2.1.11 Fungsi Profitabilitas**

Adapun beberapa fungsi dari profitabilitas yaitu, sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam satu periode tertentu.
2. Membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset dan total ekuitas.
5. Mengetahui tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
6. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, dan mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

#### **2.1.12 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Menurut Munawir (2004) dalam (Riski, 2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan, yaitu :

1. Jenis perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan sangat bergantung pada jenis perusahaan, jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2. Umur perusahaan

Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Umur perusahaan ini adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya.

### 3. Skala perusahaan

Jika skala ekonomi perusahaan lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.

### 4. Harga produksi

Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada perusahaan yang biaya produksinya tinggi.

### 5. Habitat bisnis

Perusahaan yang bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (habitual basis) akan memperoleh kebutuhan lebih stabil dari pada non habitual basis.

### 6. Produk yang dihasilkan

Perusahaan yang bahan produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan perusahaan tersebut akan lebih stabil daripada perusahaan yang memproduksi barang modal.

## 2.1.13 Pengukuran Profitabilitas

Menurut Gunawan et al., (2017, hal. 71) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu, sebagai berikut :

### 1. *Profit Margin on Sales*

*Profit Margin on Sales* dihitung dari membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan, menunjukkan laba per rupiah penjualan. *Net Profit Margin* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan untuk dapat melakukan analisa maka diperlukan data Laporan Keuangan sebagai berikut :

**PT. ABC**  
**Neraca**  
**Per 31 Desember 2022**  
**(dalam rupiah)**

<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	1.400.000.000	
Piutang	946.000.000	
Perlengkapan	170.000.000	
Sewa dibayar dimuka	<u>40.000.000</u>	
<b>Total Aktiva Lancar</b>		2.556.000.000
<b>Aktiva Tetap</b>		
Peralatan	5.000.000.000	
AP. Peralatan	<u>500.000.000 -</u>	
<b>Total Aktiva Tetap</b>		<u>4.500.000.000</u>
<b>Total Aktiva</b>		<b>7.056.000.000</b>
<b>Liabilitas Lancar</b>		
Utang usaha	712.000.000	
Utang gaji	<u>212.000.000</u>	
<b>Total Liabilitas Lancar</b>		924.000.000
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Wesel bayar		<u>3.415.000.000</u>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>4.339.000.000</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal		<u>2.717.000.000</u>
<b>Total Pasiva</b>		<b>7.056.000.000</b>

**PT. ABC**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 31 Desember 2022**  
**(dalam rupiah)**

Penjualan bersih	10.171.000.000
Harga pokok penjualan	(7.621.000.000)
<b>Laba kotor</b>	<b>2.550.000.000</b>
Beban Adm & umum	(689.000.000)
Beban lain-lain	(514.000.000)
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>1.347.000.000</b>
Beban pajak / pajak penghasilan	(686.000.000)
<b>Laba bersih setelah pajak</b>	<b>661.000.000</b>



Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{661.000.000}{10.171.000.000} \times 100\% \\ &= 0,065 \text{ atau } 6,5\% \end{aligned}$$

## 2. *Return on Total Asset*

Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *Return on Investmen (ROI)*. *Return on Total Asset* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan : PT. ABC

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Return on Total Asset} &= \frac{661.000.000}{7.056.000.000} \times 100\% \\ &= 0,094 \text{ atau } 9,4\% \end{aligned}$$

## 3. *Rentabilitas Ekonomis*

Beberapa penulis memilih menggunakan rentabilitas ekonomis untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rentabilitas ekonomis merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva, sebagaimana bisa disebut :

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan : PT. ABC

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis} &= \frac{1.347.000.000}{7.056.000.000} \times 100\% \\ &= 0,19 \text{ atau } 19\% \end{aligned}$$

#### 4. *Gross Profit Margin (GPM)*

Di samping menghitung *Net Profit Margin* seperti di atas, sering juga dihitung *Gross Profit Margin* yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dengan penjualan. *Gross Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan : PT. ABC

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{1.347.000.000}{10.171.000.000} \times 100\% \\ &= 0,132 \text{ atau } 13,2\% \end{aligned}$$

#### 5. *Return on Net Worth*

Perbandingan antara laba setelah pajak dan modal merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal. *Return on Net Worth* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Net Worth} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan : PT. ABC

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Return on Net Worth} &= \frac{661.000.000}{2.717.000.000} \times 100\% \\ &= 0,243 \text{ atau } 24,3\% \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Return on Asset (ROA) karena rasio ini dapat menilai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktiva. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang

dicapai oleh perusahaan tersebut (Dahrani, 2021). ROA dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan. Semakin tinggi persentase ROA yang dimiliki maka semakin tinggi tingkat produktif suatu perusahaan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan dan pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori digunakan dalam mengkaji penelitian yang sedang dilakukan. Penulis mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, penelitian yang berhubungan dengan pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	(Muslim & Junaidi, 2020)	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian memberikan gambaran bahwa kegiatan perencanaan pajak berpengaruh tetapi tidak nyata (signifikan) terhadap nilai perusahaan dan nilai profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Fajar Qur'anis (2017)	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014	hasil penelitian adalah bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Sedangkan variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Sri Wahyuni Riski (2020)	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan perencanaan pajak dan

			profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
4	(Aji & Atun, 2019)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)	Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Setelah adanya ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, perencanaan pajak memiliki efek negatif yang tidak diperkuat dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan keduanya. Likuiditas diperkuat oleh ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5	(Iman, Sari & Pujiati, 2021)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai Perusahaan

## 2.3 Kerangka Konseptual

### 2.3.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

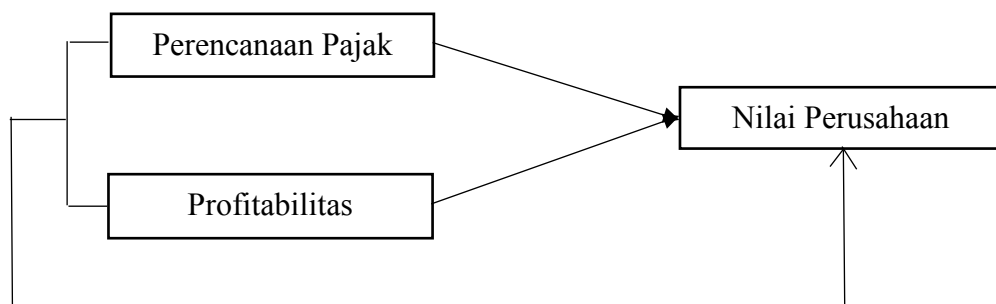
Perencanaan pajak dapat digunakan sebagai tameng oleh manajemen untuk menutupi aktivitas lain yang sebenarnya merugikan pemegang saham (Wahab & Holland, 2012). Untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dinilai lebih sesuai sebagai tujuan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti meningkatkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi pada jangka panjang, mempertimbangkan faktor resiko, memaksimalkan

nilai perusahaan lebih memperhatikan pada perputaran kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi, memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian yang dilakukan (Muslim & Junaidi , 2020) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh tetapi tidak nyata (signifikan) terhadap nilai perusahaan.

### 2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam periode tertentu melalui sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan. Semakin tinggi ROA maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Jufrizen, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan (Wulandari, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Dari penjelasan di atas, dapat diungkapkan hipotesis yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perencanaan Pajak dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2010) penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data berbentuk angka.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel penelitian berhubungan dengan variabel lain berlandaskan keeratan hubungan korelasinya dan juga untuk mempermudah pemahaman ketika membahas penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan yaitu :

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Menurut (Sugiyono, 2010) variabel dependen sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen dan sering juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan dapat diukur menggunakan Tobin's Q. Alasan memilih rasio Tobin's Q dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah karena penghitungan rasio Tobin's Q lebih rasional mengingat unsur-unsur

kewajiban juga dimasukkan sebagai dasar penghitungan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki nilai perusahaan yang besar. Rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{EMV} + \text{D}}{\text{EBV} + \text{D}}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aktiva

D = Nilai Hutang

## 2. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2010) variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah perencanaan pajak dan profitabilitas.

Menurut Pohan (2015) Perencanaan pajak adalah proses pengorganisasian usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Tujuan utama perencanaan pajak adalah meminimalisir beban pajak terutang dan memaksimalkan laba setelah pajak. Perencanaan Pajak dapat diukur dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (tarif pajak efektif).



$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Menurut (Nainggolan, E. P., 2022) Profitabilitas adalah salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai profitabilitas semakin bagus pula kinerja manajemen didalam perusahaan tersebut. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa data laporan keuangan perusahaan pertanian periode 2019-2022. Adapun kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Sumatera Utara di Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan April 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																
		April			Mei				Juni				Juli				Agustus	
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■																
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal						■	■	■									
4	Seminar Proposal									■								
5	Penyusunan Skripsi										■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi														■	■	■	
7	Sidang Meja Hijau																	■

## 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018) dalam (Damanik, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 berjumlah sebanyak 24 Perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	PT. Andira Agro Tbk
3	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BISI	PT. BISI International Tbk
5	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
6	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk
7	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk
8	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
9	FAPA	PT. FAP Agri Tbk
10	WAPO	PT. Wahana Pronatural Tbk
11	GOLL	PT. Golden Plantation Tbk
12	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk
13	JAWA	PT. Jaya Agra Wattie Tbk
14	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
15	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
16	MGRO	PT. Mahkota Group Tbk
17	PALM	PT. Provident Agro Tbk
18	PGUN	PT. Pradiksi Gunatama Tbk
19	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
20	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
21	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
22	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
23	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
24	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik memilih sampel dari satu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Pertanian yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode pengamatan dilakukan yaitu tahun 2019-2022.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan peneliti.

3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dan memiliki laba positif.

**Tabel 3.3**  
**Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022	24
2	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan peneliti	(4)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah dalam laporan keuangannya	(1)
4	Perusahaan yang memiliki laba negatif	(12)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>7</b>

*Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023*

Berdasarkan pemilihan sampel diatas terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Sampel yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	BISI	PT. BISI International Tbk
3	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk
4	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
5	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
6	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
7	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk

*Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan atau laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data.

#### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan Kolmogrov-Smirnov test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi  $> 0.05$ .

#### 3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih, variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta Persamaan Regresi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Perencanaan Pajak

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun langkah – langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel t

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.6.4.2 Uji f

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2018). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Tingkat signifikan

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Kriteria Pengujian :

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Rumus koefisien determinasi menurut (Sugiyono, dalam Damanik, 2022) adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien kolerasi yang dikuadratkan



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Total seluruh perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 24 perusahaan, dan pengambilan sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Ffek Indonesia.

##### **4.1.2 Deskripsi Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai Perusahaan merupakan capaian bisnis yang menjadi gambaran atas kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan produk perusahaan. Nilai perusahaan cerminan dari penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Tobin's Q. Jika nilai perusahaan mengalami peningkatan maka akan meningkat juga kemakmuran pemegang saham. Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai 2022 :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Nilai Perusahaan**  
**(dalam jutaan rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ekuitas	Total Aktiva	Hutang	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
1	AALI	2019	18.978.527	26.974.124	7.995.597	77,13
		2020	19.247.794	27.781.231	8.533.437	76,50
		2021	21.171.173	30.399.906	9.228.733	76,71
		2022	22.243.221	29.249.340	7.006.119	80,67
2	BISI	2019	2.316.586	2.941.056	624.470	82,48
		2020	2.458.387	2.914.979	456.592	86,45
		2021	2.728.045	3.132.202	404.157	88,57
		2022	3.050.250	3.410.481	360.231	90,44
3	CSRA	2019	464.900	1.368.558	903.658	60,23
		2020	548.654	1.417.182	868.528	62,00
		2021	1.753.240	1.753.240	971.947	64,33
		2022	963.111	1.835.253	872.142	67,78
4	DSNG	2019	3.731.592	11.620.821	7.889.229	59,56
		2020	6.230.749	14.151.383	7.920.634	64,11
		2021	7.025.463	13.712.160	6.686.697	67,22
		2022	8.160.140	15.357.229	7.197.089	68,08
5	LSIP	2019	8.498.500	10.225.322	1.726.822	85,55
		2020	9.286.332	10.922.788	1.636.456	86,97
		2021	10.191.396	11.851.269	1.659.873	87,71
		2022	10.935.707	12.417.013	1.481.306	89,34
6	SMAR	2019	10.933.057	27.787.527	16.854.470	62,24
		2020	12.523.681	35.026.171	22.502.490	60,88
		2021	14.417.829	40.345.003	25.927.174	60,87
		2022	19.247.803	42.600.814	23.353.011	64,59
7	SSMS	2019	4.068.567	11.845.204	7.776.637	60,36
		2020	4.870.786	12.775.930	7.905.143	61,77
		2021	6.107.507	13.850.610	7.743.102	64,14
		2022	6.443.968	13.969.704	7.525.735	64,98

Sumber : Data yang Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi. Hal ini dapat terjadi akibat adanya ketidakstabilan atau adanya beberapa aspek yang belum terpenuhi. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dihitung dengan indikator Tobin's Q yaitu  $(\text{Ekuitas} + \text{Hutang}) / (\text{Total Aktiva} + \text{Hutang})$ . Alasan menggunakan Tobin's Q karena Tobin's Q memenuhi kriteria sesuai data laporan keuangan yang ada. Tobin's Q bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan, seperti misalnya terjadinya perbedaan *cross sectional* dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi. Numerator Q yang digunakan, memasukkan semua unsur

hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya unsur saham biasa. Aset yang diperhitungkan dalam Tobin's Q juga menunjukkan semua aset perusahaan tidak hanya ekuitas perusahaan. Semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan memiliki *intangible asset* yang semakin besar. Semakin besar nilai perusahaan, semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk investasi pada perusahaan tersebut (Sukamulja et al., 2005).

#### 4.1.3 Deskripsi Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak merupakan upaya legal yang dilakukan untuk meminimalisir beban pajak dan memaksimalkan laba setelah pajak berdasarkan undang-undang yang berlaku. Perencanaan pajak diukur menggunakan rasio *Effective Tax Rate* (ETR). Berikut ini adalah data perencanaan pajak perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai 2022 :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perencanaan Pajak**  
**(dalam jutaan rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum pajak	Perencanaan Pajak (ETR)
1	AALI	2019	417.231	660.860	63,13
		2020	568.856	1.462.635	38,89
		2021	845.807	2.913.169	29,03
		2022	637.128	2.429.178	26,22
2	BISI	2019	97.819	404.771	24,16
		2020	89.271	364.938	24,46
		2021	96.375	477.367	20,18
		2022	121.652	644.894	18,86
3	CSRA	2019	5.118	11.415	44,83
		2020	9.536	42.040	22,68
		2021	77.475	337.125	22,98
		2022	77.292	329.699	23,44
4	DSNG	2019	101.920	280.084	36,38
		2020	217.125	695.296	31,22

		2021	226.235	965.884	23,42
		2022	403.641	1.610.228	25,06
5	LSIP	2019	100.113	352.743	28,38
		2020	164.949	860.439	19,17
		2021	256.752	1.248.382	20,56
		2022	248.240	1.283.525	19,34
6	SMAR	2019	267.355	1.166.053	22,92
		2020	547.982	2.087.780	26,24
		2021	764.322	3.593.740	21,26
		2022	1.301.015	6.805.971	19,11
7	SSMS	2019	142.510	154.592	92,18
		2020	318.690	899.545	35,42
		2021	347.081	1.873.952	18,52
		2022	427.447	2.275.566	18,78

*Sumber : Data yang Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa perencanaan pajak mengalami fluktuasi. Hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan beban pajak yang tidak dapat ditetapkan atau berubah-ubah dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini perencanaan pajak dihitung menggunakan rumus *Effective Tax Rate (ETR)* yaitu  $\text{Beban Pajak} / \text{Laba Sebelum Pajak}$ . Alasan menggunakan ETR yaitu ETR dapat mengukur distribusi beban pajak melalui insentif pajak, dan ETR dapat mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan, serta ETR dapat mengukur beban pajak secara keseluruhan. Semakin rendah tarif pajak efektif maka semakin kecil beban yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Menurut (Aji & Atun, 2019) perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian-pengecualian yang telah disebutkan dalam undang-undang.

#### 4.1.4 Deskripsi Profitabilitas (X2)

profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return*

*On Asset* (ROA). Berikut ini adalah data profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai 2022

**Tabel 4.3**  
**Hasil Profitabilitas**  
**(dalam jutaan rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas (ROA)
1	AALI	2019	243.629	26.974.124	0,90
		2020	893.779	27.781.231	3,21
		2021	2.067.362	30.399.906	6,80
		2022	1.792.050	29.249.340	6,12
2	BISI	2019	306.952	2.941.056	10,43
		2020	275.667	2.914.979	9,45
		2021	380.992	3.132.202	12,16
		2022	523.242	3.410.481	15,34
3	CSRA	2019	6.297	1.368.558	0,46
		2020	32.504	1.417.182	2,29
		2021	259.650	1.753.240	14,80
		2022	252.406	1.835.253	13,75
4	DSNG	2019	178.164	11.620.821	1,53
		2020	478.171	14.151.383	3,37
		2021	739.649	13.712.160	5,39
		2022	1.206.587	15.357.229	7,85
5	LSIP	2019	252.630	10.225.322	2,47
		2020	695.490	10.922.788	6,36
		2021	991.630	11.851.269	8,36
		2022	1.035.285	12.417.013	0,83
6	SMAR	2019	898.698	27.787.527	3,23
		2020	1.539.798	35.026.171	4,39
		2021	2.829.418	40.345.003	7,01
		2022	5.504.956	42.600.814	12,92
7	SSMS	2019	12.081	11.845.204	0,10
		2020	580.854	12.775.930	4,54
		2021	1.526.870	13.850.610	11,02
		2022	1.848.118	13.969.704	13,22

*Sumber : Data yang Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa profitabilitas mengalami fluktuasi. Hal ini dapat terjadi akibat adanya mekanisme pasar atau pengaruh permintaan dan penawaran. Profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam waktu jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dalam penelitian

ini profitabilitas dihitung dengan indikator *Return On Assets* (ROA) yaitu Laba Setelah Pajak / Total Aktiva. Alasan menggunakan ROA karena ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan Perusahaan, karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin dan begitu sebaliknya (Dahrani & Muhammad Basri, 2017). Menurut Hery (2018) profitabilitas merupakan suatu indikator untuk menunjukkan keberhasilan operasional perusahaan dengan mendapatkan laba yang tinggi di masa yang akan datang.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Pengujian Hipotesis

#### 4.2.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	28	18,52	92,18	29,1721	15,71627
Profitabilitas	28	,10	15,34	6,7250	4,74311
Nilai Perusahaan	28	59,56	90,44	72,2021	11,13965
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa perencanaan pajak memiliki nilai minimum sebesar 18,52 dan nilai maximum sebesar 92,18. Nilai mean sebesar 29,1721 dan nilai standar deviation sebesar 15,71627. Untuk profitabilitas memiliki nilai minimum 0,10 dan nilai maximum 15,34. Nilai mean sebesar 6,7250 dan nilai standar deviation sebesar 4,74311. Sedangkan nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 59,56 dan nilai maximum sebesar 90,44. Nilai mean sebesar 72,2021 dan nilai standar deviation sebesar 11,13965.

#### **4.2.1.2 Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel One Kolmogorov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

1. Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
2. Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

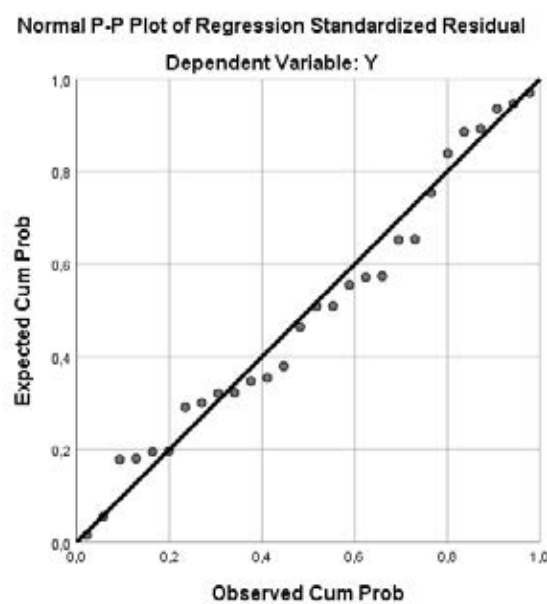
**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,42098980
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,097
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lulus uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :



**Gambar 4.1**  
**Normal P-Plot**



Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal

#### 4.2.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih, variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif. Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,317	1,040		4,149	,000		
	Perencanaan Pajak	,094	1,702	,009	,055	,957	,980	1,020
	Profitabilitas	,344	,103	,558	3,331	,003	,980	1,020

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,317 + 0,094 X_1 + 0,344 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut nilai konstanta sebesar 4,317 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka nilai perusahaan telah mengalami kenaikan 4,31%. Nilai koefisien dari perencanaan pajak sebesar 0,094 dengan

arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan perencanaan pajak maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 9,4%. Sedangkan nilai koefisien dari profitabilitas sebesar 0,344 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 34,4%.

#### 4.2.1.4 Uji Hipotesis

##### 4.2.1.4.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,317	1,040		4,149	,000		
	Perencanaan Pajak	,094	1,702	,009	,055	,957	,980	1,020
	Profitabilitas	,344	,103	,558	3,331	,003	,980	1,020

a. Dependent Variable: Y

1. Variabel perencanaan pajak memiliki tanda positif dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,055 sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,059 maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai signifikan variabel perencanaan pajak sebesar 0,957. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$

dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel profitabilitas memiliki tanda positif dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,331. Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,059, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,003. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.1.4.2 Uji f

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72,037	2	36,018	5,690	,009 <sup>b</sup>
Residual	158,252	25	6,330		
Total	230,289	27			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perencanaan Pajak

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 5,690. Untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka dicari dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $28-2-1$  dan jumlah  $k = 2$  sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,385. Dari hasil pengujian diperoleh nilai sig sebesar 0,009, maka artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,559 <sup>a</sup>	,313	,258	2,51597	1,062

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi ( $Adjusted R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,258. Artinya bahwa 25,8% perubahan dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam perencanaan pajak dan profitabilitas, sedangkan sisa 74,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4.2.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut :

#### 4.2.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel 4.7 (Uji t) yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,055 < 2,059$ . Kemudian nilai signifikansi variabel perencanaan pajak lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,957. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen yaitu untuk mengurangi beban pajak yang akan dibayar, salah satunya dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi. Sedangkan menurut (Dahrani, 2020) semakin baik aktivitas perencanaan pajak suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa pengujian perencanaan pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak, penelitian ini menggunakan alat ukur Tobin's Q dan *Effective Tax Rate* (Qur'anis, 2017).

#### 4.2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel 4.7 (Uji t) yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,331 > 2,059$ . Kemudian nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih

kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut (Dahrani & Muhammad Basri, 2017) profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam waktu jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Iman, sari & pujiati, 2021) yang menggunakan alat ukur Tobin's Q dan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan tingkat pengembalian asset pada perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset perusahaan untuk menghasilkan laba.

#### **4.2.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel 4.8 (Uji f) yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,690 > 3,385$ . Kemudian dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,009.

Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmatul, Ruwanti, & Manik (2017), yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya perencanaan pajak dan profitabilitas pada perusahaan pertanian membuktikan bahwa perusahaan sudah baik dalam mendapatkan laba bersih menggunakan aktiva dan dalam upaya mengecilkan beban pajak sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya ketertarikan investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut, yang mana hal tersebut juga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square dalam regresi ini adalah 0,258. Artinya perencanaan pajak dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 25,8%. Sedangkan sisanya 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022
3. Secara simultan perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Persentase nilai koefisien determinasi sebesar 0,258. Artinya 25,8% perubahan dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam perencanaan pajak dan profitabilitas.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Perencanaan pajak perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih dioptimalkan lagi karena semakin rendah tarif pajak perusahaan.



2. maka semakin kecil beban yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.
3. Profitabilitas perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya dioptimalkan lagi karena semakin besar laba perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut.
4. Untuk perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan beban pajak dan profitabilitas perusahaan guna mempertahankan nilai perusahaan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan pertanian.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini hanya 4 (empat) tahun yaitu tahun 2019-2022.
3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya dua variabel yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan, dkk. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Citapustaka Media.
- Afzal, Arie dan Abdul Rohman. (2012). “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010.” *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1, No. (2). 1-9
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). PENGARUH TAX PLANNING, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). 9(3), 222–234.
- Amirya, M., & Atmini, S. (2008). Determinan Tingkat Hutang Serta Hubungan Tingkat Hutang Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Pecking Order Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 227–244. <https://doi.org/10.21002/jaki.2008.11>
- Br Damanik, S. N. S. (2022). PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, PEMBEBASAN B EA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP PE NERIMAAN PAJAKKENDARAANBERMOTO R PADA UPT. SAMSAT KABANJAHE (Doctoral dissertation).
- Dahrani. (2021). Effect Of Return On Asset And Debt To Equity Ratio To Tax Avoidance In Company. *International Journal of Economics, Technology and Social Sciences*, 2(2), 454–461. <http://ypppal-amsi.or.id/penelitian/index.php/IFR/article/view/3>
- Dahrani, D. (2020). Automotive Companies : Analyst Determinants That Affect Company Value. *Injects International Journal Of Economic Technology and Social Sciences*, 1(1), 159–166.
- Dahrani, & Maslinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 82–98.
- Dahrani & Muhammad Basri. (2017). Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, Vol 1(No.1), Hal 65-78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>

- Erly Suandi. (2017). *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2496>
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191-198.
- Januri. (2009). *Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pph Badan Pada PT Perkebunan Nusantara III*.
- Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomikawan*, 14(2), 28870.
- Kalsum, U. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia BEI. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(10).
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181–192. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Lestari, S. P., Dahrani, D., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 245-256.
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.373>
- Nainggolan, E. P., et al. (2022). Praktik Manajemen Laba melalui Profitabilitas dan Leverage pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Kontemporer*, 5(2), 116–121.

- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Pohan, Chairil Anwar. (2015). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pradnyana, Putra Gede Bagus Ida, Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1398–1425.
- Price, D. A. N., Book, T. O., Terhadap, V., & Saham, H. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Qur'anis, F. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014/Fajar Qur'anis/31120205/Pembimbing: Rizka Indri Arfianti.
- Riski, S. W. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Doctoral dissertation)
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Asset Tetap untuk Meminimalkan Beban Pajak pada PT. TASPEN (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(1).
- Ritonga, P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.30596/jakk.v3i1.5698>
- Sartika, D., & Fidiana. (2015). Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Hubungan Perencanaan Pajak Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(12), 1–18.
- Simarmata, A. P. P., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 2(Nomor 2), Halaman 1-10.

- Sukamulja, S., Ekonomi, F., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2005). GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI SEKTOR KEUANGAN: DAMPAK GCG TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Good Corporate Governance ...* (Sukmawati Sukamulja, 1–25. [www.fcgi](http://www.fcgi)).
- Syahputra, H. E., Purba, R., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tekesos*, 3(2).
- Syuhari, A. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2020). *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 1–64.
- Tanika, Y., & Sadalia, I. (2010). Pengaruh Leverage dan Kualitas Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Sumber*, 2009(9), 82.
- Tavarel, R., & Anggraeni, F. (2021). Analisis Faktor yang Memengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 195–206. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Wahab, Abdul N.S, dan Holland, Kevin, (2012), Tax Planning, Corporate Governance dan Equity Value. *The British Accounting Review*, (44), pp:111124.
- Wahyuni, S. F., Sanjaya, S., & Sari, M. (2018). Studi Kebijakan Dividen: Variabel Anteseden Dan Konsekuensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 111–122.
- Wulandari, N. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 (Doctoral dissertation).
- Zulia Hanum, S. E. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Kumpulan jurnal dosen universitas muhammadiyah sumatera utara*, 11(2).
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh free cash flow terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 101-106.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data perencanaan pajak

No	Kode Perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak		ETR
			Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	
1	AALI	2019	417.231.000.000	660.860.000.000	63,13
		2020	568.856.000.000	1.462.635.000.000	38,89
		2021	845.807.000.000	2.913.169.000.000	29,03
		2022	637.128.000.000	2.429.178.000.000	26,22
2	BISI	2019	97.819.000.000	404.771.000.000	24,16
		2020	89.271.000.000	364.938.000.000	24,46
		2021	96.375.000.000	477.367.000.000	20,18
		2022	121.652.000.000	644.894.000.000	18,86
3	CSRA	2019	5.118.783.737	11.415.940.210	44,83
		2020	9.536.442.281	42.040.633.498	22,68
		2021	77.475.426.606	337.125.715.403	22,98
		2022	77.292.697.704	329.699.366.435	23,44
4	DSNG	2019	101.920.000.000	280.084.000.000	36,38
		2020	217.125.000.000	695.296.000.000	31,22
		2021	226.235.000.000	965.884.000.000	23,42
		2022	403.641.000.000	1.610.228.000.000	25,06
5	LSIP	2019	100.113.000.000	352.743.000.000	28,38
		2020	164.949.000.000	860.439.000.000	19,17
		2021	256.752.000.000	1.248.382.000.000	20,56
		2022	248.240.000.000	1.283.525.000.000	19,34
6	SMAR	2019	267.355.000.000	1.166.053.000.000	22,92
		2020	547.982.000.000	2.087.780.000.000	26,24
		2021	764.322.000.000	3.593.740.000.000	21,26
		2022	1.301.015.000.000	6.805.971.000.000	19,11
7	SSMS	2019	142.510.662.000	154.592.621.000	92,18
		2020	318.690.994.000	899.545.934.000	35,42
		2021	347.081.310.000	1.873.952.184.000	18,52
		2022	427.447.333.000	2.275.566.311.000	18,78

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Lampiran 2 : Data Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas		ROA
			Net Income	Total Aktiva	
1	AALI	2019	243.629.000.000	26.974.124.000.000	0,90
		2020	893.779.000.000	27.781.231.000.000	3,21
		2021	2.067.362.000.000	30.399.906.000.000	6,80
		2022	1.792.050.000.000	29.249.340.000.000	6,12
2	BISI	2019	306.952.000.000	2.941.056.000.000	10,43
		2020	275.667.000.000	2.914.979.000.000	9,45
		2021	380.992.000.000	3.132.202.000.000	12,16
		2022	523.242.000.000	3.410.481.000.000	15,34
3	CSRA	2019	6.297.156.473	1.368.558.366.490	0,46
		2020	32.504.191.217	1.417.182.413.602	2,29
		2021	259.650.288.797	1.753.240.850.009	14,80
		2022	252.406.668.731	1.835.253.997.038	13,75

4	DSNG	2019	178.164.000.000	11.620.821.000.000	1,53
		2020	478.171.000.000	14.151.383.000.000	3,37
		2021	739.649.000.000	13.712.160.000.000	5,39
		2022	1.206.587.000.000	15.357.229.000.000	7,85
5	LSIP	2019	252.630.000.000	10.225.322.000.000	2,47
		2020	695.490.000.000	10.922.788.000.000	6,36
		2021	991.630.000.000	11.851.269.000.000	8,36
		2022	1.035.285.000.000	12.417.013.000.0001	0,83
6	SMAR	2019	898.698.000.000	27.787.527.000.000	3,23
		2020	1.539.798.000.000	35.026.171.000.000	4,39
		2021	2.829.418.000.000	40.345.003.000.000	7,01
		2022	5.504.956.000.000	42.600.814.000.000	12,92
7	SSMS	2019	12.081.959.000	11.845.204.657.000	0,10
		2020	580.854.940.000	12.775.930.059.000	4,54
		2021	1.526.870.874.000	13.850.610.076.000	11,02
		2022	1.848.118.978.000	13.969.704.123.000	13,22

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### Lampiran 3 : Data Nilai Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan			Tobin's Q
			EMV	EBV	Debt	
1	AALI	2019	18.978.527.000.000	26.974.124.000.000	7.995.597.000.000	77,13
		2020	19.247.794.000.000	27.781.231.000.000	8.533.437.000.000	76,50
		2021	21.171.173.000.000	30.399.906.000.000	9.228.733.000.000	76,71
		2022	22.243.221.000.000	29.249.340.000.000	7.006.119.000.000	80,67
2	BISI	2019	2.316.586.000.000	2.941.056.000.000	624.470.000.000	82,48
		2020	2.458.387.000.000	2.914.979.000.000	456.592.000.000	86,45
		2021	2.728.045.000.000	3.132.202.000.000	404.157.000.000	88,57
		2022	3.050.250.000.000	3.410.481.000.000	360.231.000.000	90,44
3	CSRA	2019	464.900.049.296	1.368.558.366.490	903.658.317.194	60,23
		2020	548.654.240.513	1.417.182.413.602	868.528.173.089	62,00
		2021	1.753.240.850.009	1.753.240.850.009	971.947.990.544	64,33
		2022	963.111.881.039	1.835.253.997.038	872.142.115.999	67,78
4	DSNG	2019	3.731.592.000.000	11.620.821.000.000	7.889.229.000.000	59,56
		2020	6.230.749.000.000	14.151.383.000.000	7.920.634.000.000	64,11
		2021	7.025.463.000.000	13.712.160.000.000	6.686.697.000.000	67,22
		2022	8.160.140.000.000	15.357.229.000.000	7.197.089.000.000	68,08
5	LSIP	2019	8.498.500.000.000	10.225.322.000.000	1.726.822.000.000	85,55
		2020	9.286.332.000.000	10.922.788.000.000	1.636.456.000.000	86,97
		2021	10.191.396.000.000	11.851.269.000.000	1.659.873.000.000	87,71
		2022	10.935.707.000.000	12.417.013.000.0001	1.481.306.000.000	89,34
6	SMAR	2019	10.933.057.000.000	27.787.527.000.000	16.854.470.000.000	62,24
		2020	12.523.681.000.000	35.026.171.000.000	22.502.490.000.000	60,88
		2021	14.417.829.000.000	40.345.003.000.000	25.927.174.000.000	60,87
		2022	19.247.803.000.000	42.600.814.000.000	23.353.011.000.000	64,59
7	SSMS	2019	4.068.567.272.000	11.845.204.657.000	7.776.637.385.000	60,36
		2020	4.870.786.420.000	12.775.930.059.000	7.905.143.639.000	61,77
		2021	6.107.507.765.000	13.850.610.076.000	7.743.102.311.000	64,14
		2022	6.443.968.832.000	13.969.704.123.000	7.525.735.291.000	64,98

Sumber : Bursa Efek Indonesia

## Lampiran 4: Uji Statistik Deskriptif

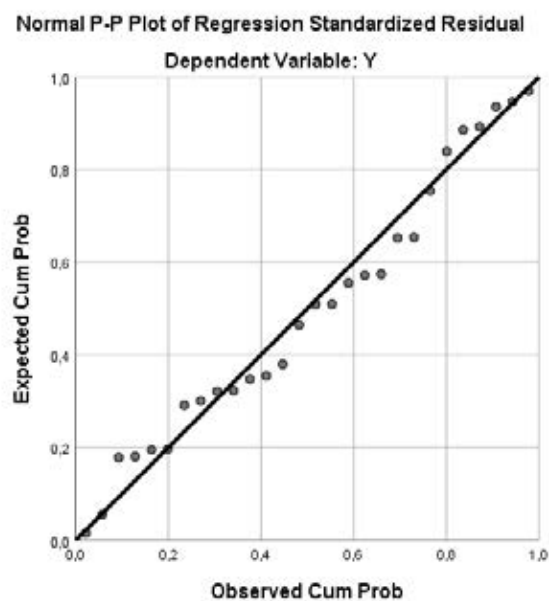
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	28	18,52	92,18	29,1721	15,71627
Profitabilitas	28	,10	15,34	6,7250	4,74311
Nilai Perusahaan	28	59,56	90,44	72,2021	11,13965
Valid N (listwise)	28				

## Lampiran 5: Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,42098980
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,097
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.





## Lampiran 6: Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,317	1,040		4,149	,000		
	Perencanaan Pajak	,094	1,702	,009	,055	,957	,980	1,020
	Profitabilitas	,344	,103	,558	3,331	,003	,980	1,020

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 7: Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,317	1,040		4,149	,000		
	Perencanaan Pajak	,094	1,702	,009	,055	,957	,980	1,020
	Profitabilitas	,344	,103	,558	3,331	,003	,980	1,020

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 8: Uji f

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72,037	2	36,018	5,690	,009 <sup>b</sup>
Residual	158,252	25	6,330		
Total	230,289	27			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perencanaan Pajak

## Lampiran 9: Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,559 <sup>a</sup>	,313	,258	2,51597	1,062

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/01/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 12/01/2023

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizki Aulia  
NPM : 1705170055  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Seharusnya semakin baik perencanaan pajak di suatu perusahaan maka akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan, akan tetapi yang terjadi justru sebaliknya (judul 1) perusahaan yang memiliki rasio margin laba yang meningkat dan kecenderungan menggunakan modal pihak asing maka akan berupaya melakukan penghindaran pajak dikarenakan bunga utang yang tinggi (judul 2) penerimaan pajak yang dihasilkan oleh KPP Pratama Medan Timur tidak pernah mencapai realisasi (judul 3)

Rencana Judul

1. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh ROA dan DER Terhadap Penghindaran Pajak
3. Pengaruh Sosialisai dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Wajib Pajak

Objek/Lokasi Penelitian: PT. Bursa Efek Indonesia dan KPP Pratama Medan Timur

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Rizki Aulia)



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

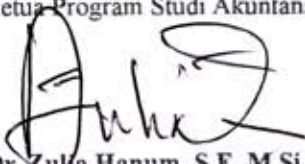
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/01/2023

Nama Mahasiswa : Rizki Aulia  
NPM : 1705170055  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/01/2023  
Nama Dosen pembimbing\*) : PANDAROTAN RITONGA S.E, M.Si

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Dr. Zuhra Hanum, S.E, M.Si. )

Medan, 11 April 2023

Dosen Pembimbing

  
(Pandarotan Ritonga) S.E, M.Si

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 11 APRIL, 2023.

MSU

ada Yth.

ak Dekan

ultas Ekonomi

v. Muhammadiyah Sumatera Utara



alammu'alaikum Wr.Wb

aya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R I Z K I A U L I A

NIM : 1705170055

Tempat/Tgl Lahir : MEDAN / 03 OKTOBER 1998

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : JL. PLATINA I LINK. XVI  
TITI PAPAN MEDAN DELI

Tempat Penelitian: PT. BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL. I F. H. JUANDA BARU NO.  
AS-AG PS. MERAH BAR.

memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Selanjutnya saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

( RIVA UBAR HARAHAP, SE, Msi, AK, CA ) CPA

( RIZKI AULIA. )





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1117/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 22 Syawal 1444 H  
11 Mei 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rizki Aulia  
Npm : 1705170055  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : X (Eks)  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal



**Dr. H. Janiri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Badan Penyelenggara Akreditasi  
Nasional Perguruan Tinggi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1119/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 10 April 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rizki Aulia  
N P M : 1705170055  
Semester : X (Eks)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Mei 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 22 Syawal 1444 H  
11 Mei 2023 M



Dekan

**Drs. H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Pertiinggal



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Aulia

Npm : 1705170055

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyatakan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Medan, 11 Mei 2021  
Yang membuat pernyataan,

  
5FB53AKX453044029  
(Rizki Aulia)



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00548/BEI.PSR/08-2023

Tanggal : 14 Agustus 2023

Kepada Yth. : Dr. H. Januari., SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizki Aulia

NIM : 1705170055

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

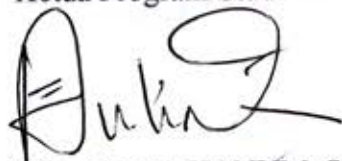
**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

### BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizki Aulia  
 NPM : 1705170055  
 Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E, M.Si  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Perpajakan  
 Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- sertikan dgn tabel. - hubungkan dgn teori	11/4 2023	f
Bab 2	kon di perkuat minimal 3 penkapt pdaar/sthli		f
Bab 3	- referensi opsional - Metrae Anweri SEM pls	19/4 2023	f
Daftar Pustaka	Sistari minimal 5 doc		f
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Primer / sekunder - di bti	19/4 2023	f
Persetujuan Seminar Proposal	f	10/5 2023	f

Disetujui oleh :  
Ketua Program Studi



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si)

Medan, April 2023

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing



(PANDAPOTAN RITONGA, S.E, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Kamis, 15 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Aulia  
NPM. : 1705170055  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 03 Oktober 1998  
Alamat Rumah : Jl. Platina I Link. XVI Titi Papan Medan Deli  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Pohari judul</i>
Bab I	<i>Revisi definisi masalah dan identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Tambah teori dan contoh perhitungan.</i>
Bab III	<i>Revisi definisi operasional, rumus dan</i>
Lainnya	<i>Tabel daftar pustaka</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *15 Juni 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si





**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 15 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Aulia  
NPM : 1705170055  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 03 Oktober 1998  
Alamat Rumah : Jl. Platina I Link. XVI Titi Papan Medan Deli  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, SE., M.Si*

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CFA

Pembimbing



Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding



Dr. Hj. Daharani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gungwan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Rizki Aulia  
NPM : 1705170055  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 03 Oktober 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 2 (dua) dari 5 (lima) bersaudara  
Alamat : Jl. Platina I Link. XVI Titi Papan Medan Deli  
No. Telepon : 082164962007  
Email : [aularizky427@gmail.com](mailto:aularizky427@gmail.com)

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sunardi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Sri Mila Sari  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Platina I Link. XVI Titi Papan Medan Deli  
No. Telepon : 082169437667  
Email : -

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 066661 Medan  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 33 Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 1 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023



(Rizki Aulia)